

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK MELALUI PROGRAM LAPAK BACA DI POSKO KKN DESA UJAN MAS ULU

Willianuari¹, Yanto, M.Hum.,², Ahmad Wahidi, M.Pd.I

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : willianuari09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh diadakannya Program lapak baca di posko kkn terhadap peningkatan minat baca Pada anak di desa ujan mas ulu. Hasil penelitian ini menunjukkan Program lapak baca cukup berpengaruh terhadap peningkatan minat baca pada anak di desa ujan mas ulu, Bagaiman dengan adanya program lapak baca pada anak dapat meningkatkan minat baca,di karenakan banyak buku yang menarik anak-anak untuk datang ke lapak baca yang ada di posko kkn, bagaimana minat Pada anak di desa ujan mas ulu dan bagaimana cara meningkatakan minat baca pada anak di desa ujan mas ulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu hasil observasi pengamatan yang di lakukan oleh peneliti selama satu bulan di desa Ujan mas ulu. Hasil penelitian ini disimpulkan Program lapak baca sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca pada anak di desa ujan mas ulu, karena dengan adanya program lapak baca dapat menarik anak untuk datang dan belajar membaca.

Kata kunci : minat baca, lapak baca,anak-anak

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of holding a reading stall program at the posko kkn on increasing reading interest in children in Ujan Mas Ulu village. The results of this study indicate that the reading stall program is quite influential in increasing reading interest in children in Ujan Mas Ulu village, how with the reading interest program in children it can increase reading interest, because there are many books that attract children to come to the existing reading stalls. at the posko kkn, how is the interest in children in the village of ujan mas ulu and how to increase the interest in reading in children in the village of ujan mas ulu. This study used a qualitative method, namely the results of observations made by researchers for one month in the village of Ujan Mas Ulu. The results of this study concluded that the reading booth program is very influential in increasing reading interest in children in Ujan Mas Ulu Village, because the reading stall program can attract children to come and learn to read.

Keywords: interest in reading, reading stalls, children

PENDAHULUAN

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan pandangan seseorang diungkapkan melalui bahasa baik, lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Menurut St. Y. Slamet (2008: 57) bahwa meningkatkan minat Membaca merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan.

Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Minat baca adalah merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh 2 kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Minat baca bersifat pribadi dan merupakan produk belajar (Sudarman, 2004 : 44).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Di Indonesia bisa dikatakan sangat rendah dalam minat membaca. Berbagai laporan didapat dari lembaga kompeten, baik nasional maupun Internasional, baik pemerintah maupun nonpemerintah, menunjukkan bahwa Indeks minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dan memprihatinkan (Holifatul Mukharomah, Yaqub Cikusin, 2019).

Desa Ujan Mas Ulu, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Muara Enim. Mayoritas warga di Ujan Mas Ulu sebagai petani karet dan Petani kelapa sawit, kebanyakan warga desa Ujan Mas Ulu pada siang hari tidak berada di rumah melainkan berada di kebun masing-masing. Dengan rutinitas tersebut menyebabkan

masyarakat jarang membaca, bukan hanya orang dewasa saja yang kurang membaca melainkan juga anak-anak di desa Ujan Mas Ulu juga kurang dalam kegiatan membaca, yang menjadi faktornya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua mereka.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Posko kkn, Desa Ujan Mas Ulu, kecamatan Ujan Mas kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata, yaitu dari tanggal 28 maret sampai dengan 1 april 2021

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Subjek dari penelitian ini adalah Pada anak-anak umur 6-12 tahun di desa ujan mas ulu. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti melalui wawancara dan studi literature. Instrumen utama adalah peneliti sendiri melalui observasi peneliti menyajikan data dengan cara menarik kesimpulan- kesimpulan tentang apa yang penulis dapat dari hasil pengamatan selama satu bulan di Ujan Mas Ulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profile desa

Desa Ujan Mas Ulu terbagi menjadi 5 kampung, Desa Ujan Mas Ulu merupakan salah satu desa di kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Desa Ujan Mas Ulu memiliki keberagaman kearifan lokal terutama dalam bidang kearifan lokal di bidang masyarakat berupa adat istiadat Desa Ujan Mas Ulu memiliki keberagaman kearifan lokal terutama dalam bidang sosial dan budaya yang sangat kental didalam masyarakatnya seperti jika ada masyarakat yang akan menikah maka mereka harus ziarah

kekuburan puyang redinding. Ada juga kearifan lokal berupa tahlilan berupa memperingati 3hari, 7hari, dan 40 hari untuk masyarakat yang mengalami musibah seperti adanya anggota keluarga yang meninggal.

Selain kearifan lokal dibidang budaya masyarakat desa Simpang Tanjung juga memiliki kearifan lokal didalam bidang masyarakat berupa kebiasaan atau adat istiadat jika ada acara masyarakat seperti acara pernikahan, hajatan maka masyarakat akan membawa ayam atau sembako ketempat warga yang mengadakan acara tersebut. Dalam acara pernikahan tersebut warga akan mengadakan acara pembentukan panitia(rasan besar) yang diadakan dibalai Desa Ujan Mas Ulu.

Kearifan lokal yang terus berlangsung didalam masyarakat desa Ujan Mas Ulu menjadi ciri khas tersendiri dari desa ini.Masyarakat juga tidak lupa untuk terus memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan kegiatan yang diadakan didesa Simpang Tanjung. Masyarakat Desa Ujan Mas Ulu menggunakan bahasa bahasa Muara Enims edikit campuran bahasa melayu sebagai bahasa sehari-hari.

2. Minat Baca

Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu.Minat juga diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting.Minat baca adalah merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh 2 kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Minat baca bersifat pribadi dan merupakan produk belajar (Sudarman, 2004 : 44). Hasil observasi menunjukkan bahwa minat baca anak di desa ujan mas ulu masih sangat kurang.ada beberapa hal yang menyebabkan kurangnya minat baca pada anak yaitu :

- a. Kurangnya fasilitas untuk membaca
- b. Tidak ada perpustakaan di desa Ujan Mas Ulu
- c. Anak lebih memilih untuk bermain game online ketimbang membaca

3. Lapak Baca

Pada dasarnya tidak hanya kegiatan lapak baca sebagai sarana yang berperan penting, tetapi juga Masyarakat juga berperan penting dalam mengelola kegiatan lapak baca agar untuk kedepannya bisa tetap berjalan.Masyarakat setempat juga mempunyai peran penting dalam mengelola bahan pustaka dan mengelola informasi. Masyarakat yang

mengelola kegiatan lapak baca tersebut diharapkan dapat memberikan inovasiinovasi terbaru agar dapat membuat sarana baru setiap harinya. Modal dasar dalam prningkatan minat baca anak sekolah dasar adalah tersedianya sarana baca yaitu bukubuku menarik yang dapat menggugah minat baca anak-anak dan sesuai dengan usia mereka. Berikut rangkuman pembahagian buku bacaan untuk anak menurut usia:

a. Anak usia 6-8 tahun

Secara fisik buku untuk anak-anak usia pemula adalah buku yang bergambar dengan huruf yang agak besar dan lebih banyak gambar daripada teks. Jika anak lebih besar maka pilihlah buku yang lebih sedikit gambarnya, karena mereka juga perlu berimajinasi sendiri dan lebih tertarik dengan isi cerita daripada gambarnya

b. Anak usia 9-11 tahun Anak sudah pandai membaca sendiri karena itu berilah buku yang mempunyai awal cerita yang menarik seperti pertualangan atau humor sehingga mereka ingin mengetahui cerita tersebut sampai selesai

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan Program lapak baca dapat meningkatkan minat baca anak di desa ujan mas ulu.kegiatan latihan membaca dengan program lapak baca dapat menumbuhkan minat baca anak di desa ujan mas ulu. Dengan penggunaan metode latihan membaca dengan membuka lapak baca dapat diambil antara lain adalah dapat menambah kreatifitas dan imajinasi anak. Mendorong anak agar dapat membaca dan lebih tertarik membaca buku dan peserta didik dapat menangkap pengalaman dan pelajaran dengan lebih mudah melalui Program lapak baca. Penerapan metode latihan meBaca melalui Program lapak baca dapat meningkatkan minat baca bagi peserta didik di desa ujan mas ulu. Keberhasilan tersebut merupakan suatu hasil kreativitas dalam melakukan peningkatan hasil belajar anak, khususnya dalam bidang peningkatan minat baca. Dengan keberhasilannya penelitian ini, menunjukkan Program lapak baca adalah media pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik di desa ujan mas ulu. Oleh karena itu laporan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sebuah motivasi bagi masyarakat lain untuk dapat menerapkan kegiatan pembelajaran melalui Program lapak baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilowati,(2015). upaya meningkatkan minat baca melalui metode belajar membaca sambil bermain kartu kata pada anak tk sartika, ngawen, blur
- Fadilah Nur.Peran Guru Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD INPRES KASSI-KASSI Makassar
- Patiung Dahlia, (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
- H Alam Syamsu,(2015), Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat di Pedesaan, Jupiter, Vol. XIV No.2
- Nafisah Aliyatin. Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat, Jurnal Perpustakaan Libraria
- Nila Sari Pratiwi dkk, (2021), Perpustakaan Desa Terhadap Minat Baca Lingkungan Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi, Jurnal ABDIMAS 4(1)
- Nursalina Irma Ade & Budiningsih Tri Esti, (2014), ,Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak, Educational Psychology Journal, 3 (1)
- Raglina Siti Maskurotunitsa dan Yuli Rohmiyati, Peran Perpustakaan Desa “Mutiar” dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang
- Winanto J. (2018). Minat Baca Yang Sangat Rendah. Naska Publikasi, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salat